

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap penerapan metode 5S di TB Indosat Batam, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menerapkan metode 5S di lingkungan kerja terbukti efektif dalam memperbaiki budaya kerja yang sebelumnya kurang tertata dan tidak efisien. Melalui langkah-langkah sistematis seperti pemilahan barang (*Seiri*), penataan ulang area kerja (*Seiton*), pembersihan rutin (*Seiso*), standarisasi prosedur (*Seiketsu*), dan pembiasaan kedisiplinan (*Shitsuke*), lingkungan kerja menjadi lebih rapi, bersih, dan mudah diakses. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya efisiensi operasional, karena barang lebih cepat ditemukan dan aktivitas kerja berjalan tanpa hambatan. Selain itu, budaya kerja yang disiplin dan konsisten mulai terbentuk, sehingga produktivitas karyawan turut meningkat. Dengan demikian, metode 5S secara menyeluruh mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung efektivitas kerja dan peningkatan kinerja organisasi.

2. Adapun kesimpulan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap *Seiri* (Pemilahan)

Tahapan ini berhasil mengeliminasi barang-barang yang tidak diperlukan dan mengelompokkan barang-barang yang masih dibutuhkan berdasarkan frekuensi penggunaannya. Dengan memilah barang secara efektif, area kerja menjadi lebih terorganisir dan ruang penyimpanan dapat

dimanfaatkan secara optimal. Barang yang tidak diperlukan diberi label merah dan disimpan di gudang penyimpanan, sehingga mengurangi kekacauan visual dan mempercepat proses pencarian barang.

b. Tahap *Seiton* (Penataan)

Setelah pemilahan dilakukan, barang-barang ditata ulang sesuai kategori dan frekuensi penjualannya. Penempatan barang disesuaikan agar lebih mudah diakses, terutama barang dengan tingkat penjualan tinggi yang diletakkan di rak bawah dan tengah. Penerapan label kategori dan pembuatan denah tata letak rak memberikan kemudahan bagi pekerja maupun pelanggan dalam mencari dan mengambil barang, sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan.

c. Tahap *Seiso* (Pembersihan)

Pembersihan menyeluruh dilakukan pada rak, etalase, dan area sekitar guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan aman. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan satu kali, melainkan dijadwalkan secara rutin dan dibagi ke dalam tim-tim kerja dengan tanggung jawab masing-masing. Penyediaan alat kebersihan yang memadai dan penetapan area khusus penyimpanannya turut mendukung keberhasilan tahap ini.

d. Tahap *Seiketsu* (Pemeliharaan)

Standarisasi dilakukan untuk menjaga konsistensi dari tiga tahap sebelumnya. Hal ini meliputi penyusunan standar posisi barang di rak, penyusunan prosedur kerja yang sistematis, serta penggunaan label dan kode warna untuk membedakan jenis barang. *Checklist* dan jadwal

pemeliharaan disusun sebagai alat kontrol agar kebersihan dan keteraturan dapat terus dijaga secara berkelanjutan.

e. Tahap *Shitsuke* (Pembiasaan)

Tahap ini difokuskan pada pembentukan budaya kerja disiplin dan berkelanjutan. Prosedur kerja 5S disosialisasikan dan diawasi secara konsisten oleh tim internal. Untuk menumbuhkan motivasi dan komitmen pekerja, sistem penghargaan diberikan kepada individu atau tim yang menjalankan prosedur secara konsisten. Strategi ini efektif dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan, keteraturan, dan tanggung jawab dalam aktivitas kerja harian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penerapan metode 5S dan temuan selama proses penelitian di TB Indosat Batam, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan dan efektivitas implementasi program 5S di masa yang akan datang:

1. Diharapkan TB Indosat Batam terus menjaga konsistensi penerapan 5S dengan melakukan evaluasi rutin dan memperbarui *checklist* sesuai kebutuhan operasional.
2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pemahaman karyawan terhadap prinsip 5S melalui pelatihan singkat secara berkala, agar budaya kerja tertib dan bersih dapat terus berkembang.

3. Dianjurkan agar penelitian berikutnya memperluas objek kajian ke area gudang atau sistem pelayanan pelanggan, sehingga implementasi 5S dapat dievaluasi secara lebih menyeluruh.